

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya teknologi yang berpengaruh terhadap perkembangan organisasi sektor publik maupun swasta dan semakin cerdasnya masyarakat di era globalisasi sekarang ini, sehingga dituntut untuk kritis dalam menyikapi perubahan sistem yang diterapkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi anggaran pada sebuah organisasi. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut haruslah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Seperti halnya di bidang kebijakan publik yang lain, keberadaan transparansi dan akuntabilitas merupakan syarat mutlak untuk membangun kebijakan dan institusi yang efektif, efisien, dan adil (*equitable*) (Kusuma, 2012).

Anggaran yang akan dialokasikan bisa dikatakan efektif jika semua jenis pengeluaran yang dilakukan pemerintah akan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai, sedangkan anggaran bisa dikatakan efisien jika meminimalkan anggaran tanpa mengurangi tingkat kualitas dari sasaran dan tujuan yang telah direncanakan. Anggaran merupakan hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan (Adisaputro dan Marwan, 2013). Sedangkan anggaran publik merupakan suatu rencana finansial yang menyatakan: berapa biaya atas rencana yang dibuat dan berapa banyak serta bagaimana caranya memperoleh uang untuk

mendanai rencana tersebut (Mardiasmo, 2009). Uang yang dimiliki pemerintah adalah uang rakyat karena pemerintah mewakili kepentingan rakyat, sehingga adanya transparansi dalam penggunaan dan pembelanjaan anggaran pemerintah sangat membantu rakyat.

Seiring perkembangan teknologi sistem anggaranpun berubah yang semula menggunakan sistem tradisional, sekarang menjadi anggaran berbasis kinerja. Dalam anggaran tradisional kurang adanya keefektifan dan efisiensi dalam laporan keuangan organisasi, serta tidak adanya pertanggungjawaban dari hasil akhir anggaran tersebut. Sedangkan sistem anggaran berbasis kinerja lebih efisien dan efektif. Kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya dan kegiatan operasional dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (Mardiasmo, 2009). Adanya penerapan sistem anggaran berbasis kinerja (*Performance Based Budgeting*) merupakan bentuk reformasi anggaran dalam memperbaiki proses penganggaran (Sri Endrayani, dkk, 2014).

Penerapan anggaran berbasis kinerja dikatakan berhasil, jika realisasi anggaran tercapai dengan maksimal dan keseluruhan proses dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat (Yulia, 2014). Untuk pelaksanaan kinerja dalam sebuah organisasi, proses penentuan strategi dan perumusan anggaran akan menunjang keberhasilan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. Keberhasilan dalam penerapan sistem anggaran berbasis kinerja akan terlihat jika

perencanaan dan pelaporan pertanggungjawaban anggaran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

Hasil penelitian Yulia (2014) menyebutkan “penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah”. Sri Endrayani, dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Singaraja), hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Merujuk dari penelitian Sri Endrayani, dkk (2014) dengan judul “pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta penelitian Novatiani (2013) tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuktikan pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, transparansi anggaran terhadap keandalan laporan keuangan. Dengan diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, serta adanya transparansi, maka laporan keuangan pemerintah akan lebih dipahami masyarakat dan dapat diandalkan. Andal merupakan salah satu karakteristik laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut harus memuat informasi yang disajikan secara jujur, dapat diverifikasi, dan netral.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja,

Transparansi Anggaran terhadap Keandalan Laporan Keuangan Studi pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh transparansi anggaran terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimana anggaran berbasis kinerja dan transparansi anggaran berpengaruh secara simultan terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.
2. Mengetahui pengaruh penerapan transparansi anggaran terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

3. Mengetahui pengaruh secara simultan penerapan anggaran berbasis kinerja dan transparansi anggaran terhadap keandalan laporan keuangan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi masyarakat umum, khususnya bagi yang melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan transparansi laporan keuangan terhadap keandalan laporan keuangan.
2. Hasil dari penelitian ini juga bisa dijadikan acuan dan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai anggaran berbasis kinerja, transparansi anggaran dan keandalan laporan keuangan.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

1. Bagi instansi yang bersangkutan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah daerah.
2. Sebagai wacana untuk Studi Akuntansi mengenai perkembangan anggaran sektor publik

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu:

1. BAB I berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II merupakan uraian hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, sumber-sumber literatur harus relevan, dan hasil kajian pustaka.
3. BAB III berisi uraian mengenai metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Metode ini meliputi penjelasan mengenai data yang digunakan, sumber data, cara pengumpulan data, cara pengolahan data, metode analisis yang digunakan, serta melakukan pengambilan kesimpulan.
4. BAB IV merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan karya ilmiah. Hasil penelitian atau pengamatan disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar atau grafik.
5. BAB V bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan.

